

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Buku ajar kimia inovatif kelas XI semester 2 untuk SMA/MA telah dikembangkan dan distandarisasi berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Terdapat 5 pokok bahasan yang dikembangkan dalam buku ajar terdiri atas materi ajar, konsep-konsep pendukung materi, integrasi metode dan media mengajar, dan soal-soal. Buku ajar kimia inovatif tersebut telah digunakan dalam proses belajar dan mengajar di empat sekolah di Kabupaten Toba Samosir. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan:

1. Urutan materi kimia yang disusun dalam buku ajar kimia inovatif adalah Asam dan Basa, Larutan Penyangga, Hidrolisis Garam, Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan, dan Sistem Koloid.
2. Jenis media pembelajaran yang diintegrasikan dalam buku ajar kimia inovatif adalah powerpoint, flash, dan video dan jenis metode pembelajaran yang diintegrasikan dalam buku ajar kimia inovatif adalah metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar disekolah.
3. Responden (Dosen, Guru, dan Siswa) memberikan tanggapan yang positif terhadap buku ajar hasil inovasi dilihat dari rata-rata penilaian responden terhadap kelayakan isi yaitu 3,58, kelayakan bahasa yaitu 3,68, dan kelayakan penyajian yaitu 3,63 yang berarti buku ajar kimia inovatif layak dan tidak perlu di revisi.
4. Buku ajar kimia inovatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas XI semester 2 dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Pada SMA Negeri 1 Silaen, peningkatan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 74% dan peningkatan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 76% .
 - b. Pada SMA Negeri 1 Siantar Narumonda, peningkatan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 73% dan peningkatan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 73% .

c. Pada SMA Negeri 1 Laguboti, peningkatan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 71% dan peningkatan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 70% .

d. Pada SMA Negeri 1 Siantar Narumonda, peningkatan nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 75% dan peningkatan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 78% .

Sehingga diperoleh bahwa pengajaran dengan menggunakan buku ajar kimia dapat meningkatkan hasil belajar rata-rata 74,25% sedangkan pengajaran dengan buku pegangan siswa meningkatkan hasil belajar rata-rata 73%.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyarankan:

1. Sebaiknya pengguna buku pelajaran memperhatikan kelayakan isi, bahasa, dan penyajian dari buku yang digunakan sehingga tidak ada lagi penggunaan buku pelajaran yang tidak memenuhi standar kelayakan menurut BSNP
2. Sebaiknya guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan isi buku yang digunakan, sehingga tidak terdapat perbedaan antara media pembelajaran dengan isi buku yang digunakan, hal ini akan mempermudah siswa untuk mengerti materi yang disampaikan, dan buku pegangan siswa dapat lebih berfungsi.